

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan tahapan pendidikan yang paling mendasar yang dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dimana para siswa dibekali ilmu untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan di tahapan sekolah dasar dapat memberi bekal siswanya dengan nilai-nilai (skor), perilaku serta keterampilan dasar agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas dan mandiri. Sekolah menjadi ruang mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik.

Proses belajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tertentu siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Proses belajar menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik dan pendidik dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Proses pembelajaran menuntut guru untuk melakukan inovasi pembelajaran yang baik dan menarik. Dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui keadaan yang terjadi pada siswa, guru juga harus mengetahui hasil belajar siswa, terutama pada beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh, salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang menerjang peran penting dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu Menurut Hamimah, dkk (2013:108) “matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang

bilangan, penalaran, struktur-struktur yang logik, masalah tentang ruang dan bentuk yang bertumpu pada kesepakatan”. Matematika merupakan ilmu dasar yang menunjang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran matematika yaitu untuk mengembangkan keterampilan menalar melalui aktivitas pemeriksaan, eksplorasi, dan eksperimen karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran matematika, salah satu yang dapat dijadikan standar dalam menilai kualitas pembelajaran matematika adalah hasil belajar.

Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur kecerdasan siswa dalam hal kognitif. Menurut Rusmono (2012: 10) “hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Senada dengan itu, “hasil belajar matematika adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati” Suhendri (2011:32). Hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Desa Tegalsawah masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil ulangan matematika siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Hamdani (2010: 53) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri sendiri dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan faktor

eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini yaitu keluarga. Keluarga adalah salah satu sarana yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai penanggung jawab, sudah sepantasnya menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan belajar yang diperlukan bagi anaknya. Selain itu orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anaknya.

Fenomena yang terjadi dilapangan yaitu masih rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah. Pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung siswa tidak aktif, siswa tidak percaya diri terhadap kemampuannya dalam pembelajaran matematika, siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika karena dianggapnya matematika itu sulit, siswa mudah putus asa dalam mengerjakan soal-soal yang menurutnya sulit.

Seperti yang diungkapkan sebelumnya salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh hasil belajar matematika siswa adalah faktor keluarga. Salah satu faktor keluarga adalah perhatian orang tua. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada semua anggota keluarga adalah ujung pokok hubungan yang baik diantara para anggota keluarga. Perhatian orang tua mempunyai dampak intelektual yang besar pada aktivitas belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih aktif dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk berhasil, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Kurangnya perhatian orang tua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah, sehingga orang tua sudah merasa cukup hanya dengan menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar Matematika siswa.
2. Siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika.
3. Siswa tidak percaya diri terhadap kemampuannya dalam pembelajaran matematika.
4. Siswa mudah putus asa dalam mengerjakan soal matematika yang menurutnya sulit.
5. Kurangnya perhatian dari orang tua mengenai pendidikan anak.
6. Orang tua beranggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru

disekolah.

7. Pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak masih rendah.
8. Orang tua kurang menyadari pentingnya perhatian terhadap hasil belajar anak.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada kajian “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi individu maupun lembaga, sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Menjadi salah satu rekomendasi untuk mahasiswa agar membahas secara lebih diskriminatif terhadap kajian penelitian tentang hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Siswa

Agar siswa dapat termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Untuk menambah informasi tentang hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang hasil belajarnya masih rendah di sekolah sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka menerapkan perhatian dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan membentuk siswa yang berprestasi.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan aspek perhatian orang tua dan hasil belajar siswa dalam konsep.

